

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dengan penelitian kualitatif yang merupakan suatu metode penelitian berlandaskan filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti suatu obyek (sebagai lawannya yang merupakan suatu eksperimen) yang mana peneliti sebagai suatu instrumen kunci. Dalam penelitian dengan metode kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data yang didapat bersifat kualitatif atau induktif serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Dalam metode penelitian kualitatif didapat dengan cara mengumpulkan data, lalu dilakukan analisis dan nantinya akan didapatkan penafsiran terhadap fenomena- fenomena yang terjadi untuk kemudian dilibatkan ke dalam berbagai metode yang telah ada. Dari penelitian deskriptif kualitatif peneliti mampu mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi pengembangan produk (*Diversifikasi*) dalam meningkatkan pangsa pasar pada CV Pakis Logam Perkasa Indonesia dalam perspektif islam.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif fenomenologis, yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai fenomena- fenomena yang terjadi di lapangan terutama dengan melakukan wawancara terhadap

¹ Sugiyono, Metode Penelitian, (Bandung: Penerapan Alfabeta, 2016), hlm..9

narasumber. Penelitian ini di susun secara terus menerus dan disesuaikan dengan hasil penelitian di lapangan. Tujuan daripada penelitian kualitatif ini untuk membuktikan kebenaran ataupun untuk mengkaji kebenaran dari suatu teori yang sudah ada yang kemudian dikembangkan menggunakan data yang telah dikumpulkan di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya penelitian, peneliti memutuskan untuk memilih wilayah usaha kecil menengah peralatan rumah tangga yang terletak di Kabupaten Tulungagung, yaitu CV Pakis Logam Perkasa Indonesia yang berlokasi di RT 4/3 RW 01, Desa Pakisrejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, instrumen ialah peneliti itu sendiri. Instrumen dalam peneliti kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*Human Instrument*) , yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih beberapa informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, melakukan penilaian terhadap kualitas data, melakukan analisis data, melakukan penafsiran data dan membuat kesimpulan atas temuannya.² Ciri dari penelitian kualitatif ialah pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai pengamat partisipan, artinya dalam proses

² Sugiyono, Metode Penelitian, Hlm. 222

pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan sebaik mungkin apa yang telah disampaikan narasumber.

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Desember 2019 dimana berawal dari pengajuan izin yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Lalu penelitian dimulai ketika peneliti telah mendapatkan izin dari CV Pakis Logam Perkasa Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Tulungagung.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan dari sumbernya jenis data dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer adalah suatu sumber data yang langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ialah suatu sumber data yang tidak langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data.³ Dalam penelitian ini peneliti dapat menggambarkan dan menganalisis permasalahan secara terperinci, sehingga nantinya dapat menjelaskan maupun menjawab permasalahan dari peneliti. Dalam suatu penelitian, suatu jenis data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer terdapat beberapa jenis yaitu :

1) *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data atau informasi berupa jawaban lisan yang didapat ketika melakukan

³ibid, hlm.137

wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁴ Suatu sumber data yang diberikan secara lisan kepada peneliti ialah diperoleh dari informan. Informan dalam penelitian ini ialah pemilik dari CV Pakis Logam Perkasa Indonesia di Kabupaten Tulungagung.

2) *Place*, dalam suatu penelitian *place* di dapat dari gambaran tentang bagaimana kondisi secara langsung mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian.⁵

b.Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-bukuliteratur maupun buku bacaan seperti, jurnal ilmiah, teori-teori dan pendapat pendapat yang digunakan monumental dari seseorang.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melau buku-buku literatur atau buku bacaan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori dan pendapat-pendapat yang digunakan monumental dari seseorang. Selain itu peneliti juga memiliki dokumen yang diperoleh dari informan yang nanatinya dapat digunakan sebagai alat penguat data, yang berupa tabel penjualan, foto ataupun tulisan yang saling berkaitan dengan dokumentasi yang menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam usaha dagang tersebut.

⁴ Suharsini Ariknto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanmPraktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

⁵ *Ibid*, hlm. 172

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian*, hlm 240

Selain itu suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, menganalisis serta membuat catatan dari buku yang nantinya diperluas, seperti literatur, dokumen, undang-undang, serta berbagai tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁷

2. Sumber Data

Kemudian jika jenis data yang diutuhkan telah berhasil ditentukan, langkah berikutnya adalah menentukan sumber data atau dari mana data tersebut didapatkan. Berikut sumber data yang dipakai peneliti dalam proses pengambilan data yaitu:

- a. Narasumber atau Informan, ialah orang yang dapat dimintai informasi- informasi dalam proses wawancara. Dalam hal ini narasumber atau informan yang dipilih pewawancara ialah narasumber yang sekiranya menguasai dan memahami data-data ataupun kebenaran dari objek penelitian yang akan ditanyakan oleh pewawancara. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga informan yaitu Bapak Sudarman selaku pemilik UKM CV Pakis Logam Perkasa Indonesia, Mbak Sofi selaku karyawan pada UKM CV Pakis Logam Perkasa Indonesia, Mbak Annafi selaku konsumen pada UKM CV Pakis Logam Perkasa Indonesia.

⁷ Ibid, hlm. 172

- b. Dokumen, ialah suatu informasi yang dapat disimpan sebagai dokumentasi yang mana berupa catatan- catatan, laporan penjualan, proses produksi dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari maupun menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan dari proses wawancara terhadap informan, catatan yang di dapat di lapangan, dan dokumentasi yaitu dengan cara menjabarkan dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang nantinya akan dipelajari lalu kemudian dijadikan suatu kesimpulan sehingga nantinya dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸Dalam penelitian kualitatif proses analisis dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pengumpulan data pada saat itu dan setelah selesai pengumpulan data pada saat periode tertentu.

Analisis data dalam penelitian kualitatif model interaktif Miles dan Huberman terdapat 3 tahap:

1. Tahap Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman langkah- langkah analisis pengumpulan data ialah sebagai berikut:

- a. Meringkas data kontak langsung dengan informan dan dilakukan langsung di lokasi penelitian.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian, Hlm. 244

- b. Pengkodean. Hendaknya selalu memperhatikan 4 hal: menggunakan ringkasan atau simbol, kode dibangun dalam suatu struktur tertentu, kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu dan keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem interaktif.
- c. Pada saat analisis pengumpulan data (pembuatan catatan objektif). Dalam hal ini peneliti memerlukan pencatatan, pengklasifikasian serta pengeditan jawaban sebagaimana adanya, atau objektif- deskriptif.
- d. Tahap pembuatan catatan reflektif. Yaitu menuliskan apa yang difikirkan oleh peneliti dengan catatan objektif diatas.
- e. Membuat catatan marginal. Miles dan Huberman memisahkan antara komentar peneliti mengenai substansi dan metodologi, yang mana kometar substansial merupakan catatan marginal.
- f. Penyimpanan data. Dalam penyimpanan data paling tidak ada tiga hal yang perlu diperhatikan: pemberian label, membuat format yang seragam dan normalisasi tertentu serta menggunakan angka indeks dengan sistem terorganisasi yang baik.
- g. Analisis data selama pengumpulan dat yang merupakan pembuatan memo. Memo yang dimaksud Miles dan

Huberman ialah teoritisasi ide atau konsepualisasi ide, yang dimulai dengan pengembangan pendapat atau porposisi.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap penelitian ini, peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian data atau penampilan (*display*) dari data yang telah terkumpul dan telah dianalisis sebelumnya. *Display* merupakan suatu format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Miles dan Huberman (1984) telah memperkenalkan dua macam format yaitu : diagram konteks dan matriks

Pada penelitian kualitatif biasanya berfokus pada suatu tindakan atau kata- kata informan yang terjadi pada suatu kondisi tertentu. Penyajian data diarahkan agar data yang diperoleh dapat tereduksi, tersusun dalam pola hubungan sehingga nantinya mudah dipahami dan memudahkan perencanaan penelitian kerja pada tahap selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga nantinya nantinya menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif

ialah dengan menggunakan teks naratif. Disini Miles dan Huberman membantu para peneliti kualitatif dengan model-model penyajian data yang analog dengan model, matriks, grafis, dan sebagainya, bukan diisi dengan angka- angka melainkan dengan kata atau *phase* verbal. Dalam bukunya *Qualitative Data Analysis* disajikan mengenai model-model penyajian data untuk penelitian kualitatif. Miles dan Huberman menyajikan 9 model dengan 12 contoh penyajian data berupa matriks, gambar atau grafik analog dengan model yang biasanya digunakan pada metodologi penelitian kualitatif statistik.

Model 1 untuk mendeskripsikan model penelitian biasanya berupa penyajian peta geografis, atau sosiogram.

Model 2 merupakan model yang dipakai untuk memantau komponen penelitian dan dimensi penelitian, yaitu *checklist* matrik.

Model 3 yaitu model untuk mendeskripsikan perkembangan waktu, didalamnya terdapat deskripsi verbal dengan satu kata atau *phase*.

Model 4 yaitu matriks tata peran, yang mana mendeskripsikan sikap, kemampuan, pendapat dari bermacam- macam peran.

Model 5 ialah matriks konsep terkluster, yang digunakan untuk meringkas hasil penelitian dari beberapa ahli yang pokok perhatiannya berbeda- beda.

3. Tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan

Merupakan tahap penarikan kesimpulan yang didasarkan dengan temuan dan selanjutnya dilakukan langkah verifikasi data. Seperti yang dipaparkan diatas, kesimpulan yang dimaksud ialah kesimpulan yang masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila ditemukan bukti- bukti yang bisa didapat dari tahap verifikasi data. Sehingga jika nantinya kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti- bukti yang kuat atau konsisten dengan kondisi yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam tahap verifikasi ini, peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima berbagai masukan data, namun peneliti pada tahap ini diharapkan telah memutuskan data yang mempunyai makna atau tidak sehingga nantinya data dapat diproses pada analisis selanjutnya. Kualitas suatu data dapat dilihat melalui beberapa metode yaitu: mengecek keterwakilan data,

mengecek data dari pengaruh penelitian, pengecekan melalui triangulasi, melakukan pembobotan bukti .

Dengan telah mengkonfirmasi setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih , diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian. Pada penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan ialah suatu temuan baru yang belum pernah ada dan temuan tersebut bisa berupa gambaran objek yang sebelumnya masih diragukan kebenarannya menjadi suatu objek yang jelas setelah dilakukannya penelitian. Temuan tersebut berupa hubungan kausal atau interaktif, dan bisa juga berupa hipotesis atau teori.⁹

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan suatu data nantinya sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Adapun teknik pemeriksaan data terhadap hasil penelitian kualitatif yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan yang artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara dan pengamatan lagi dengan menggunakan sumber data yang pernah ditemui ataupun sumber data yang baru.

⁹Milles M.B. and Huberman, M. A. *Qualitative Datab Analysis*. London: Sage Publication. 1984

2. Lebih meningkatkan ketekunan yaitu dengan melakukan secara lebih berkesinambungan dan cermat yang nantinya bisa mempermudah peneliti, yaitu dengan cara membaca berbagai referensi hasil penelitian, yang berkaitan dengan temuan yang sedang diteliti.

3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data merupakan suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁰ Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat triangulasi, yaitu :

a. Alasan mengambil judul

Peneliti mengambil judul strategi diversifikasi produk dalam meningkatkan pangsa pasar pada CV Pakis Logam Perkasa Indonesia.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pada dasarnya, pemilihan penelitian di lapangan didasarkan pada bagaimana kondisi lapangan tersebut sehingga dapat dilakukan sebuah penelitian sesuai dengan tema penelitian yang telah diambil. Keterbatasan waktu, biaya, kondisi geografis serta tenaga telah dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Dalam memilih lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mempertimbangkan kesesuaian di lapangan dengan

¹⁰ Ibid, Hlm 270-273

cara membuat perencanaan penelitian. Lokasi penelitian yang diambil peneliti adalah UKM CV Pakis Logam Perkasa Indonesia yang berada di Kabupaten Tulungagung.

a. Mengurus Perizinan

Setelah usulan judul yang diajukan diterima oleh pihak jurusan, lalu dilanjutkan peneliti mengajukan perizinan surat penelitian kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang kemudian diserahkan kepada UKM CV Pakis Logam Perkasa Indonesia yang berada di Kabupaten Tulungagung

b. Menjajaki dan Meneliti Keadaan Lapangan

Pada saat peneliti menentukan lokasi penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan penjajakan yang kemudian dilanjutkan untuk observasi ke lokasi penelitian yaitu dengan melihat langsung UKM CV Pakis Logam Perkasa Indonesia dan melakukan wawancara terkait dengan judul penelitian.